

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaporan laporan keberlanjutan pada PT Pelindo II dan PT Pelindo III adalah sebagai berikut:
 - a. Pelaporan PT Pelindo II selama tiga tahun menyajikan informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode pelaporan. Pada pelaporan kinerja ekonomi, perusahaan secara konsisten menyajikan pengalokasian dana yang dilakukan selama periode pelaporan. Pelaporan dana yang dialokasikan termasuk juga dana yang digunakan untuk memberikan dampak ekonomi tidak langsung seperti program CSR dan pembangunan infrastruktur. Perusahaan juga menekankan untuk menjalankan bisnis yang anti-korupsi. Sedangkan untuk menjamin kesejahteraan pekerjanya, perusahaan telah memiliki program pensiun.

Pada pelaporan kinerja lingkungan, PT Pelindo II menyajikan informasi mengenai konsumsi energi, pengambilan air, daur ulang air, emisi gas rumah kaca, dan pengolahan limbah. Perusahaan memanfaatkan penggunaan air yang berasal dari air laut dan PDAM. Dampak lingkungan yang dapat disebabkan oleh kegiatan jasa kepelabuhanan juga diminimalisir oleh perusahaan dengan melakukan pengolahan limbah. Sedangkan untuk kinerja sosial, perusahaan konsisten dalam menjamin kesehatan dan keselamatan pekerja. Perusahaan juga menyajikan angka kecelakaan kerja setiap tahunnya.
 - b. Pelaporan PT Pelindo III selama tiga tahun menyajikan informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada pelaporan kinerja ekonomi, perusahaan secara konsisten menyajikan distribusi nilai ekonomi langsung dan tidak langsung. Pendistribusian nilai ekonomi tidak langsung dialokasikan perusahaan kepada program

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penelitian ini melaksanakan Analisis Kesesuaian Pelaporan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI Standard (Studi Kasus pada PT. Pelindo II dan PT. Pelindo III).

CSR, dana bantuan korban bencana alam, dan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat. Untuk kinerja lingkungan, perusahaan mengungkapkan konsumsi energi setiap tahun dan melakukan upaya pengurangan konsumsi energi melalui program *green port* yang dimiliki perusahaan.

Pada kinerja sosial, perusahaan berfokus pada keselamatan dan kesejahteraan pegawai. Perusahaan memiliki program-program yang dapat meningkatkan keterampilan para pegawai. Perusahaan juga menyajikan data jumlah *turnover* karyawan. Pemasok sebagai salah satu pendukung kegiatan bisnis perusahaan, memiliki peran penting dalam menjaga citra perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memiliki kebijakan dalam memilih pemasok.

2. Analisis pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap prinsip isi adalah sebagai berikut:

a. Pada pelaporan PT Pelindo II

i. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Perusahaan mengungkapkan pemangku kepentingan yang dimilikinya. Dalam menentukan topik material, perusahaan memperhitungkan isu-isu yang dikemukakan oleh setiap pemangku kepentingan dan dievaluasi dampaknya terhadap perusahaan dan pemangku kepentingan.

ii. Konteks Keberlanjutan

Perusahaan telah menunjukkan arti konteks keberlanjutannya lewat kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Perusahaan memiliki tingkat kepedulian pada lingkungan yang cukup tinggi. Salah satu upaya yang dilakukannya adalah dengan menerapkan *Eco Green Port*. Perusahaan juga melakukan penghematan dalam penggunaan energi, seperti bahan bakar minyak.

iii. Materialitas

Topik-topik material ditentukan berdasarkan evaluasi terhadap perusahaan dan pemangku kepentingan. Perusahaan juga

menetapkan tema yang diangkat setiap tahunnya dengan mempertimbangkan topik material yang dimilikinya.

iv. Kelengkapan

Perusahaan menyampaikan seluruh dampak signifikan dalam periode pelaporan. Perusahaan juga menyajikan informasi relevan lainnya seperti pencapaian perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan.

b. Pada pelaporan PT Pelindo III

i. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Perusahaan mengungkapkan pemangku kepentingan yang dimilikinya. Dalam menentukan topik material, perusahaan memperhitungkan isu-isu yang dikemukakan oleh setiap pemangku kepentingan dan dievaluasi dampaknya terhadap perusahaan dan pemangku kepentingan. Perusahaan juga menyajikan diagram alur dari proses terbentuknya laporan keberlanjutan beserta pelibatan pemangku kepentingan di setiap tahunnya.

ii. Konteks Keberlanjutan

Perusahaan melakukan berbagai kegiatan bina lingkungan sebagai wujud pertanggung jawaban kepada masyarakat. Perusahaan juga berfokus dalam menjalankan bisnis yang dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

iii. Materialitas

Topik-topik material ditentukan berdasarkan evaluasi terhadap perusahaan dan pemangku kepentingan. Perusahaan juga membuat beberapa perjanjian yang dapat mengatasi isu-isu material yang dimiliki perusahaan.

iv. Kelengkapan

Perusahaan menyampaikan seluruh dampak signifikan dalam periode pelaporan. Perusahaan juga menyajikan informasi relevan lainnya seperti pencapaian perusahaan yang dapat

mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan.

3. Analisis pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap prinsip isi adalah sebagai berikut:

a. Pada pelaporan PT Pelindo II

i. Keseimbangan

Perusahaan menyajikan topik-topik yang menguntungkan dan yang tidak menguntungkan dalam laporannya. Salah satu contoh topik yang tidak menguntungkan adalah jumlah kecelakaan yang terjadi pada setiap tahunnya.

ii. Perbandingan

Beberapa informasi disajikan berdasarkan tahun ke tahun sehingga pembaca dapat membandingkan kinerja perusahaan. Perusahaan juga mengungkapkan tolak ukur yang digunakan sehingga kinerja perusahaan dapat diukur dengan tepat.

iii. Akurasi

Perusahaan mengungkapkan cara perhitungan rumit pada informasi yang disajikan. Hal ini penting sehingga hasil perhitungan dapat diuji kembali. Perusahaan juga menunjukkan pelaporan yang konsisten antara laporan kualitatif dengan informasi lainnya.

iv. Ketepatan Waktu

Informasi yang digunakan dalam laporan telah diungkapkan ketika masih baru. Perusahaan mengungkapkan periode pelaporan dan alasan dibuatnya laporan keberlanjutan. Namun perusahaan tidak mengungkapkan kapan laporan akan diperbaharui dan kapan pembaharuan tersebut akan dibuat.

v. Kejelasan

Informasi-informasi yang digunakan dalam pelaporan memiliki sumber yang jelas. Perusahaan mengungkapkan sumber data yang digunakannya. Laporan keberlanjutan disusun dengan terstruktur dan disajikan dalam 2 bahasa, yaitu

Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Namun perusahaan menggunakan istilah yang kurang asing dan tanpa diberikan penjelasan. Perusahaan baru memberikan penjelasan pada istilah tersebut pada laporan tahun 2018.

vi. Keandalan

Perusahaan dalam baru menggunakan jasa *assurance* pada 2 tahun terakhir. Data-data pendukung seperti cara perhitungan dari data yang disajikan telah diungkapkan oleh perusahaan. Namun perusahaan belum dapat menegaskan keakuratan informasi masih dalam batas-batas kesalahan yang dapat diterima.

b. Pada pelaporan PT Pelindo III

i. Keseimbangan

Perusahaan menyajikan topik-topik yang menguntungkan dan yang tidak menguntungkan dalam laporannya. Salah satu contoh topik yang tidak menguntungkan adalah jumlah masalah hukum yang terjadi pada setiap tahunnya.

ii. Perbandingan

Beberapa informasi disajikan berdasarkan tahun ke tahun sehingga pembaca dapat membandingkan kinerja perusahaan..

iii. Akurasi

Secara keceluruhan, perusahaan dapat memenuhi prinsip akurasi. Namun dalam pelaporan selama 3 tahun, perusahaan tidak menyajikan cara perhitungan yang rumit untuk mendukung informasi yang disajikan dalam laporan. Hal ini menyebabkan informasi yang disajikan tidak dapat diuji kembali.

iv. Ketepatan Waktu

Informasi yang digunakan dalam laporan telah diungkapkan ketika masih baru. Perusahaan mengungkapkan periode pelaporan dan alasan dibuatnya laporan keberlanjutan. Namun

perusahaan tidak mengungkapkan kapan laporan akan diperbaharui dan kapan pembaharuan tersebut akan dibuat.

v. Kejelasan

Informasi-informasi yang digunakan dalam pelaporan memiliki sumber yang jelas. Laporan keberlanjutan disusun dengan terstruktur dan disajikan dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Namun dalam pelaporannya, perusahaan menggunakan istilah yang kurang umum dan tidak disertai penjelasan.

vi. Keandalan

Perusahaan dalam baru menggunakan jasa *assurance* pada 2 tahun terakhir. Namun perusahaan belum dapat menegaskan keakuratan informasi masih dalam batas-batas kesalahan yang dapat diterima. Perusahaan juga tidak menyediakan sumsi atau perhitungan yang rumit sehingga beberapa informasi yang disajikan tidak dapat diuji kembali.

4. Secara keseluruhan, penilaian kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan PT Pelindo II dan PT Pelindo III terhadap GRI Standar cukup baik. Penyusunan laporan keberlanjutan menggunakan pedoman pada GRI Standar. Kedua perusahaan menyampaikan informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah dilakukan selama periode pelaporan dalam mencapai konteks keberlanjutan. Laporan keberlanjutan PT Pelindo II mengalami peningkatan skor selama tiga tahun, yaitu 0,87 pada tahun 2016, 0,88 pada tahun 2017, dan 0,93 pada tahun 2018 dengan skor rata-rata sebesar 0,89. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terus berusaha memperbaiki penyajian laporan keberlanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip GRI Standar. Laporan keberlanjutan PT Pelindo III dari tahun 2015 sampai dengan 2017 tidak terdapat peningkatan maupun penurunan skor. Selama tiga tahun, penilaian laporan keberlanjutan PT Pelindo III mendapatkan skor rata-rata sebesar 0,87.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya meninjau kembali prinsip-prinsip kualitas dalam penyusunan laporan keberlanjutannya. Dalam pelaporannya, perusahaan dapat lebih memperhatikan dalam hal penggunaan istilah-istilah yang kurang umum bagi beberapa pemangku kepentingan dan informasi mengenai kapan perbaikan laporan akan dilakukan. Untuk PT Pelindo III, perusahaan diharapkan meninjau kembali kesesuaian pelaporan terhadap prinsip akurasi. Perusahaan sebaiknya mengungkapkan cara perhitungan pada data yang membutuhkan perhitungan rumit sehingga dapat diuji kembali keakuratannya. Hal ini akan membantu para pengguna laporan keberlanjutan agar dapat lebih memahami informasi yang disajikan.
2. Bagi pembaca sebaiknya memahami indikator-indikator dari *GRI Standards* terutama prinsip-prinsip isi dan kualitas. Sedangkan bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah objek penelitian agar didapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Deegan, C. &. (1996). A Study of the Environmental Disclosure Practices of Australian Corporation. *Accounting and Bussines Research*.
- Ernst & Young. (t.thn.). *Value of Sustainability Reporting: A Study by EY and Boston College Center for Corporate Citizenship*. Dipetik April 8, 2020, dari https://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/EY_Value_of_Sustainability_Reporting/%24File/EY-Sustainability.pdf
- Fauzi, Hasan, & Svensson, G. (2010). Triple Bottom Line as Sustainable Corporate Performance: A Proposition for the Future. *Sustainability Journal*.
- Global Reporting. (2017, August 18). Dipetik February 17, 2020, dari Global Reporting: <https://www.globalreporting.org/information/sustainabilityreporting/Pages/default.aspx>
- Global Reporting Initiative. (t.thn.). *Global Reporting Initiative*. Dipetik March 11, 2020, dari The GRI Guedelines to Report Sustainability: <https://www.globalreporting.org/SiteCollectionDocuments/The-GRI-Guidelines-to-report-sustainability.pdf>
- H Arum, A. T. (2017). Pengaruh Tekanan Stakeholder Terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan-perusahaan di Indonesia. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1-11*.
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementrian BUMN. (2007, April 27). Dipetik March 20, 2020, dari <http://jdih.bumn.go.id/lihat/PER-05/MBU/2007>
- Kurniawan. (2015). Konsep Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dan Social and Environmental Accounting sebagai Wujud Implementasi Enterprise Theory. *KRISNA (Kumpulan Riset Akuntansi)*, 7 (1): 66-77.
- Mapisangka, A. (2009). Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. *JESP Vol. 1, No. 1, 2009* .
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- National Center for Sustainability Reporting. (t.thn.). Dipetik March 12, 2020, dari Benefits of GRI Reporting: <https://www.ncsr-id.org/gri-certified-training/benefits-of-gri-reporting/>

- National Center for Sustainability Reporting. (t.thn.). Dipetik March 22, 2020, dari <https://www.ncsr-id.org/id/about-ncsr/>
- PT Pelabulan Indonesia II.* (t.thn.). Diambil kembali dari <https://www.indonesiaport.co.id/>
- PT Pelindo III.* (t.thn.). Diambil kembali dari <https://www.pelindo.co.id/id/about-us>
- R Lozano, D. H. (2011). Interlinking Issues and Dimensions in Sustainability Reporting. *Journal of Cleaner Production*, 19(2): 99-107.
- Rahandhini, M. (2010). Peran Public Relations dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Program Corporate Social Responsibility. *Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.*
- Redaksi. (2017, September 15). *Sustainability Reporting, Apakah Perbedaan GRI Standar 2018 dengan yang Lama?* Dipetik March 12, 2020, dari Majalah CSR: <https://majalahcsr.id/sustainability-reporting-apaakah-perbedaan-gri-standar-2018-dengan-yang-lama/>
- Rika, N. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) Ke XI Pontianak.*
- Schaltegger, S., Bennett, M., & Burritt, R. (2006). *Sustainability Accounting & Reporting.* Netherlands: Springer.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business. Dalam U. Sekaran, & R. Bougie, *Research Methods for Business* (hal. 44). Chichester: John Wiley & Sons.
- Suharsimi, A. (2009). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Tai, F.-M., & Chuang, S.-H. (2014). Corporate Social Responsibility. *iBusiness*, 117-130.
- Tarigan, J., & Semuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 16, No. 2, November 2014,* 88-101.
- Yanti, F., & Rasmini, N. K. (2015). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line dan Faktor yang Mempengaruhi: Studi di Perusahaan Indonesia dan Singapura. *E-Jurnal Akuntansi Universitas udayana Vol.13.No.2 Nov. 2015,* 499-512.